

Tuturan Ilokusi Direktif dalam Film 1911 *Revolution* 《辛亥革命》 (*Xīnhài Géming*) Karya Jacky Chen Tahun 2011

Muhammad Abdul Taufan

Bahasa dan Sastra Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
Email : abdul.taufan26@gmail.com

Prof.Dr.Subandi, S.Pd, M.A.

Galih Wibisono, B. A.,M. Ed.

Abstrak

Penelitian ini mengenai tuturan ilokusi direktif yang terdapat dalam film 1911 *Revolution* 《辛亥革命》 (*xīnhài géming*) karya jacky chen tahun 2011. Ilokusi direktif adalah bentuk tuturan yang dimaksudkan untuk membuat pengaruh agar lawan tutur melakukan tindakan. Analisis penelitian ini difokuskan untuk mendeskripsikan bentuk, faktor, serta fungsi yang terdapat dalam tuturan ilokusi direktif.

Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif kualitatif. Teori yang digunakan untuk mengkaji data tindak tutur Fuyi dan Ibrahim. Faktor yang melatarbelakangi menggunakan teori Leech, serta fungsi tuturan ilokusi direktif menggunakan teori Leech. Sumber data penelitian ini adalah tuturan film 1911 *Revolution* 《辛亥革命》 (*xīnhài géming*) karya Jacky Chen tahun 2011. Data penelitian ini adalah data lisan yang mengandung tuturan ilokusi direktif dalam film 1911 *Revolution* 《辛亥革命》 (*xīnhài géming*). Data didapatkan melalui metode simak dengan teknik simak libat cakap yang dilanjutkan dengan teknik catat. Teknik analisis data penelitian ini adalah deskriptif interpretatif.

Hasil dari penelitian tuturan ilokusi direktif terdapat 29 data. Dalam film 1911 *Revolution* 《辛亥革命》 (*xīnhài géming*) ditemukan bentuk tuturan pertanyaan, permintaan, pemberian izin, nasehat, dan perintah. Faktor yang melatarbelakangi digunakannya tuturan ilokusi direktif oleh penutur yaitu, penutur dan lawan tutur, konteks tuturan, tujuan tuturan. Sedangkan fungsi yang paling banyak ditemukan dalam tuturan film 1911 *Revolution* 《辛亥革命》 (*xīnhài géming*) adalah fungsi bekerja sama, fungsi lain yang dapat ditemukan adalah fungsi kompetitif, fungsi menyenangkan, dan fungsi bertentangan.

Kata Kunci: Tindak Tutur, Tuturan Ilokusi.

Abstract

This research concerns about the presentation of **directive illocutionary** act in the film 1911 *Revolution* 《辛亥革命》 (*xīnhài géming*) by Jacky Chen in 2011. **directive Illocutionary** act is a speech that is intended to make an influence so that opponents say take action. The analysis of this study was focused on describing the form of factors, as well as the functions contained in directive illocutionary act.

In this study used a qualitative descriptive method. The theory used to study speech acts data Fuyi and Ibrahim. The factors behind the use of Leech theory, as well as directive illocutionary speech functions using the theory of Leech. The data source of this research in film 1911 *Revolution* 《辛亥革命》 (*xīnhài géming*) of Jacky Chen in 2011. The data of this study are oral data containing directives illocutionary act in film 1911 *Revolution* 《辛亥革命》 (*xīnhài géming*). The data were obtained through referring methods with skillful listening techniques followed by note taking techniques. The data analysis technique of this study is descriptive interpretive.

The results of the directive illocutionary act study included 29 data. In the 1911 film *Revolution* 《辛亥革命》 (*xīnhài géming*) found a form of questions, requestives, permissives, advisories, requirements. The factors behind the use of directive illocutionary by speakers, namely speakers and listeners, the context of speech and the purpose of speech. Whereas the most commonly found function in the 1911 film *Revolution* 《辛亥革命》 (*xīnhài géming*) is a collaborative function, Other functions that can be found are competitive functions, convivial functions, and conflictive functions.

Keywords: Speech Act, Illocutionary Act.

PENDAHULUAN

Bahasa dari zaman dulu selalu berhubungan erat dengan masyarakat dan bahkan tidak dapat dipisahkan.

Hal ini disebabkan bahasa merupakan alat komunikasi paling mudah dan paling efektif digunakan untuk berinteraksi antar masyarakat dalam kehidupan sehari-hari guna menyampaikan ide, gagasan, ataupun pesan.

Seperti yang dikemukakan oleh Kridalaksana (dalam Chaer, 2003:32) menyatakan bahwa bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasiasia diri.

Dalam tindak komunikasi terdapat dua belah pihak yang terlibat, yaitu penutur (pemberi informasi) dan mitra tutur (penerima informasi). Setiap komunikasi antara penutur dan mitra tutur sebaiknya menggunakan pemilihan bentuk tuturan tertentu agar mudah dipahami maksud dan tujuannya dengan jelas sehingga pada saat berlangsungnya komunikasi tidak terjadi kesalahpahaman antara penutur dan mitra tutur. Hal ini disebabkan karena suatu tindak komunikasi ada kalanya tidak menerima bentuk tuturan biasa, jenis tuturan datar, tuturan yang memiliki makna langsung maupun eksplisit, tetapi lebih mengharuskan penutur untuk melakukan pemilihan bentuk tuturan tertentu dalam rangka untuk mencapai tujuan tindak komunikasi itu sendiri (Mael dan Subandi, 2015:10). Pada saat terjadinya interaksi linguistik atau berlangsungnya suatu tindak komunikasi yang melibatkan penutur dengan mitra tutur dalam konteks tertentu maka akan terjadi suatu tindak tutur atau peristiwa tutur.

Dalam suatu tindak komunikasi, Austin (dalam Tarigan 2009:100) membedakan tiga jenis tindak tutur. Ketiga jenis tindak tutur tersebut adalah (1) tindak tutur lokusi (*locutionary acts*) yaitu tindak tutur untuk mengatakan sesuatu, (2) tindak tutur ilokusi (*illocutionary acts*) melakukan sesuatu tindakan dalam mengatakan sesuatu., dan (3) tindak tutur perlokusi (*perlocutionary acts*) adalah melakukan sesuatu tindakan dengan mengatakan sesuatu. Penelitian ini lebih memfokuskan untuk meneliti lebih dalam tentang tuturan ilokusi. Karena dalam tindak tutur ilokusi terdapat maksud dan fungsi tertentu. Sehingga peneliti ingin lebih lanjut menjabarkan maksud, fungsi dan peranannya tersebut. Searle mengklasifikasikan tindak tutur ilokusi berdasarkan berbagai kriteria yang didasarkan pada fungsinya (dalam Tarigan 2009:42). Salah satu di antaranya adalah tindak tutur ilokusi direktif. Tindak tutur ilokusi direktif adalah tindak tutur yang dimaksudkan penuturnya agar mitra tutur melakukan tindakan sesuai apa yang disebutkan di dalam tuturannya. Seperti, memesan, memerintahkan, memohon, meminta, menyarankan, menganjurkan, menasihatkan. Tuturan “bantu aku memperbaiki tugas ini”. Tuturan tersebut termasuk tuturan ilokusi direktif meminta yang dapat diartikan dalam tuturannya yakni membantu memperbaiki tugas.

Suatu tuturan juga dapat terjadi dalam adegan film. Film merupakan media komunikasi sosial yang terdiri dari beberapa pemain untuk memeragakan jalannya suatu

cerita, Untuk menjalankan suatu cerita tersebut diperlukan pula komunikasi atau interaksi antar pemain. Dalam alur cerita atau isi film biasanya banyak yang menggunakan latarbelakang kisah nyata dalam kehidupan. Jadi tidak dapat dipungkiri dalam film dapat ditemukan banyak sekali tuturan-tuturan untuk menyampaikan maksud atau pesan yang terkandung dalam setiap percakapan di dalam ceritanya. Dipilihnya film 1911 *Revolution* 《辛亥革命》 (*Xīnhài Gémìng*) karena film ini merupakan film sejarah kemerdekaan negara China yang sangat bagus dan dianjurkan sekali bagi siapapun yang ingin belajar lebih dalam tentang sejarah China, selain itu juga karena pada peristiwa tutur atau terjadinya komunikasi dalam adegan ceritanya ditemukan berbagai macam bentuk dan fungsi tuturan ilokusi direktif dalam film 1911 *Revolution* 《辛亥革命》 (*Xīnhài Gémìng*) sehingga menjadikan film ini layak untuk diteliti. peneliti tertarik ingin meneliti lebih lanjut dan ingin mengetahui bentuk, faktor dan fungsi yang ditampilkan dalam sebuah tuturan. Hal ini diharapkan bahwa hasil yang akan diperoleh dapat memberikan pemahaman lebih jelas tentang tuturan ilokusi direktif dalam percakapan yang ada di film 1911 *Revolution* 《辛亥革命》 (*Xīnhài Gémìng*).

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan permasalahan yang muncul sebagai berikut

- 1) Bagaimana bentuk tuturan ilokusi direktif dalam film 1911 *Revolution* 《辛亥革命》 (*Xīnhài Gémìng*) ?
- 2) Bagaimana faktor yang melatarbelakangi digunakannya tuturan ilokusi direktif dalam film 1911 *Revolution* 《辛亥革命》 (*Xīnhài Gémìng*) ?
- 3) Bagaimana fungsi tuturan ilokusi direktif dalam film 1911 *Revolution* 《辛亥革命》 (*Xīnhài Gémìng*) ?

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan

- 1) Mendeskripsikan bentuk tuturan ilokusi direktif dalam film 1911 *Revolution* 《辛亥革命》 (*Xīnhài Gémìng*) ?
- 2) Mendeskripsikan faktor melatarbelakangi digunakannya tuturan ilokusi direktif dalam film 1911 *Revolution* 《辛亥革命》 (*Xīnhài Gémìng*) ?
- 3) Mendeskripsikan fungsi tuturan ilokusi direktif dalam film 1911 *Revolution* 《辛亥革命》 (*Xīnhài Gémìng*) ?

Batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Tindak tutur adalah kegiatan yang berkaitan dengan mengujarkan tuturan.

- 2) Tindak tutur ilokusi direktif merupakan tindak tutur yang di dalam tuturannya mengandung maksud untuk membuat lawan tutur melakukan sesuatu hal.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong 2008:4) penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif ini digunakan peneliti untuk mendeskripsikan data yang berupa tuturan yang mengandung ilokusi direktif pada film 1911 *Revolution* 《辛亥革命》 (*Xīnhài Géming*). Adapun jenis metode penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. metode analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis hasil analisis yang diperoleh sesuai tujuan dalam bentuk bahasa yang berupa data. Metode ini digunakan untuk membantu penelitian dalam menganalisis dan mendeskripsikan tuturan ilokusi direktif pada film 1911 *Revolution* 《辛亥革命》 (*Xīnhài Géming*), faktor melatarbelakangi digunakannya tuturan ilokusi direktif dan fungsi yang terkandung pada tuturan ilokusi direktif pada film 1911 *Revolution* 《辛亥革命》 (*Xīnhài Géming*).

Menurut Arikunto (2010:172) sumber data adalah subjek dari mana data itu diperoleh. Subjek penelitian ini diperoleh dari film Mandarin yang berjudul 1911 *Revolution* 《辛亥革命》 (*Xīnhài Géming*) karya Jacky Chan tahun 2011. sedangkan data diperoleh dari tuturan yang mengandung tindak tutur ilokusi direktif, faktor melatarbelakangi, dan fungsi tuturan yang ditimbulkan oleh petutur pada film Mandarin yang berjudul 1911 *Revolution* 《辛亥革命》 (*Xīnhài Géming*) yang akan digunakan sebagai data untuk menyusun informasi penelitian.

Pengumpulan data merupakan suatu proses penting untuk mendapatkan informasi guna memecahkan masalah dalam penelitian. Tahapan-tahapan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah (1) teknik simak, (2) teknik catat, (3) menerjemahkan data, (4) mengklasifikasi data, (5) memvalidasi data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik deskriptif-interpretatif. Yaitu memaparkan hasil analisis tindak tutur yang mengandung ilokusi direktif. Aktivitas dalam analisis data ada lima tahapan yaitu (1) reduksi data, (2) klasifikasi data, (3) penyajian data, (4) analisis data, dan (5) menarik kesimpulan. Data penelitian yang akurat sangat diperlukan untuk menghasilkan hasil analisis data. Oleh

sebab itu digunakan teknik keabsahan data. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik triangulasi dan ketekunan pengamatan. Prosedur penelitian digunakan untuk menentukan langkah apa yang harus dilakukan peneliti untuk memecahkan sebuah masalah. Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini dibagi melalui tiga tahapan yaitu (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan, (3) tahap penyelesaian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, hasil dan pembahasan dalam penelitian ini adalah (1) bentuk tindak tutur ilokusi direktif film 1911 *Revolution* 《辛亥革命》 (*Xīnhài Géming*), (2) faktor melatarbelakangi digunakan tuturan ilokusi direktif dalam film 1911 *Revolution* 《辛亥革命》 (*Xīnhài Géming*), (3) Fungsi tindak tutur ilokusi direktif dalam film 1911 *Revolution* 《辛亥革命》 (*Xīnhài Géming*).

Rumusan masalah pertama mengenai bentuk tuturan ilokusi direktif dalam film 1911 *Revolution* 《辛亥革命》 (*Xīnhài Géming*) digunakan teori Ibrahim (1993) dan 邢福义 *Xíng Fúyì* (2010). Hasil analisis yang telah dilakukan terdapat sebanyak 5 bentuk tuturan ilokusi direktif, yaitu bentuk pertanyaan (*questions*) 3 data, bentuk permintaan (*requestives*) 4 data, bentuk pemberian izin (*permissives*) 2 data, bentuk nasihat (*advisories*) 4 data, bentuk perintah (*requirements*) 6 data. Rumusan masalah yang kedua faktor melatarbelakangi digunakannya tuturan ilokusi direktif dalam film 1911 *Revolution* 《辛亥革命》 (*Xīnhài Géming*) digunakan teori Leech (1996). Dalam penelitian ini, data yang telah dianalisis memperlihatkan adanya faktor melatarbelakangi digunakannya tuturan tersebut. Hasil analisis dalam penelitian ini terdapat faktor penutur dan lawan tutur sebanyak 7 data, faktor konteks tuturan sebanyak 7 data, dan faktor tujuan tuturan sebanyak 5 data. Menjawab rumusan masalah ketiga mengenai fungsi tuturan ilokusi direktif dalam film 1911 *Revolution* 《辛亥革命》 (*Xīnhài Géming*) digunakan teori Leech (1983). dapat diketahui fungsi kompetitif 5 data, fungsi konvival 4 data, fungsi kolaboratif 8 data, dan fungsi konflikatif 2 data.

PENUTUP

Simpulan

Bentuk tuturan ilokusi direktif dalam film 1911 *Revolution* 《辛亥革命》 (*Xīnhài Géming*) yang telah dilanalisis terdapat sebanyak 5 bentuk tuturan ilokusi direktif, yaitu bentuk pertanyaan (*questions*), bentuk permintaan (*requestives*), bentuk pemberian izin

(*permissives*), bentuk nasihat (*advisories*), bentuk perintah (*requirements*). Kedua adalah faktor melatarbelakangi digunakannya tuturan ilokusi direktif dalam film 1911 *Revolution* 《辛亥革命》 (*Xīnhài Gémìng*) terdapat faktor penutur dan lawan tutur, faktor konteks tuturan, dan faktor tujuan tuturan. Ketiga mengenai fungsi tuturan ilokusi direktif dalam film 1911 *Revolution* 《辛亥革命》 (*Xīnhài Gémìng*) dapat diketahui terdapat fungsi kompetitif, fungsi konvival, fungsi kolaboratif, dan fungsi konflikatif.

Saran

Berdasarkan dengan penelitian yang telah dilakukan, sebagai penutup perlu dipaparkan beberapa saran dan harapan dari peneliti yang berhubungan di antaranya sebagai berikut:

Penelitian ini membahas sebagian kecil mengenai bentuk, faktor, fungsi tuturan ilokusi direktif pada film 1911 *revolution* 《辛亥革命》 (*Xīnhài Gémìng*) dan masih dapat dikaji dengan topik bahasan yang lain. Tuturan ilokusi direktif dapat diteliti lagi secara mendalam dengan penelitian lain menggunakan objek yang berbeda. Seperti menggunakan novel maupun film bahasa Mandarin dengan harapan dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.

Bagi pembelajar bahasa Mandarin, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan meningkatkan informasi mengenai ilmu pragmatik, terutama mengenai tindak tutur ilokusi direktif.

Bagi guru atau dosen bahasa Mandarin, penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai referensi dan bahan ajar untuk pembelajaran percakapan bahasa Mandarin sehari-hari dalam menerapkan dan memaknai tindak tutur ilokusi direktif yang disampaikan, sehingga lebih mudah memahami faktor melatarbelakanginya tuturan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ibrahim, H.Bachtiar. (1993). *Rencana Dan Estimate Real Of Cost*. Cetakan ke-2. Jakarta : Bumi Aksara.

Moleong, Lexy J. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Novia, Safitri. (2016). "Tindak Tutur Ilokusi Direktif Dalam Variety Show 《奔跑吧兄弟》 Benpao Ba Xiongdi Running Man China Season 4 Episode 5." Skripsi tidak diterbitkan : FBS UNESA

Subandi. (2015). *Gaya Berbahasa Dan Peranannya Dalam Tindak Komunikasi Dalam Mael Dan Subandi. Bunga Rampai Linuistik Terapan 2*. Surabaya: Bintang.

Xíng, Fúyì (邢福义) dan Wú, Zhènguó (吴振国). 2010. (*语言学概论 (第二版)*). Wūhàn: Huázhōng shīfàn dàxué chūbǎnshè.

Yule, George. (2006). *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

